

RANCANGAN PROGAM KERJA
KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER ANGKATAN 114
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

“Peningkatan Potensi Masyarakat melalui Edukasi Genre, Digitalisasi UMKM, dan Administrasi Desa”



Disusun Oleh :

KELOMPOK 244

Dimas Nur Akbar Palatal	21103040220
Naufal Zaki Rahman	21102010094
Korri Aina	21104090073
Awliya Amali Tazkiya	21106010042
Faricha Elok Saputri	21105030128
Ardini Imara Khamsat	21108030070
Shalsa Pramaysella Putri	21104050003
Fathullah Rizky	21105030092
Halimatul Ulfah	21103040023
Ulufiatur Rahmanita	21105050081

Dosen Pembimbing Lapangan:

GALUH TRI PAMBEKTI, S.E.I., M.E.K.
NIP. 11920606201903 2 020

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya dari Penyusunan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tahun Akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijagan Yogyakarta ke-114, kelompok:

Kelompok : 244
Desa : Sumpersari
Kecamatan : Udanawu
Kabupaten : Blitar
Provinsi : Jawa Timur

Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Rancangan Program Kerja KKN Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari kelompok tersebut di atas.

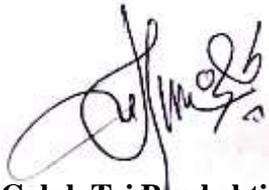
Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 21 Juli 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua kelompok 244



Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K.
NIP. 11920606201903 2 020



Fathullah Rizky
NIM. 21105030092

Menyetujui,

Kepala Desa Sumpersari



Hestiani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyusun Rencana Program Kerja KKN Reguler Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 114 ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat Islam, Nabi Agung Muhammad SAW, yang kelak memberikan syafatnya di *yaumul qiyamah*.

Proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sumpersari, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar. Adapun penyusunan Rencana Program Kerja ini disusun menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Metode ini melalui tahapan *Assessment*, yaitu melakukan penilaian kebutuhan dan sumber daya yang tersedia mencakup analisis situasi saat ini, *Baseline* yaitu pengumpulan data awal sebagai titik acuan untuk evaluasi program, *Components* yaitu perancangan program kerja, dan *Design* yaitu merancang implementasi program secara rinci.

Tim penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kami, baik dari segi materiil dan immateriil dalam proses penyusunan Rencana Program Kerja ini, terkhusus kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga di Desa Sumpersari.
4. Bapak Drs. Ahmad Haryono, M.M selaku Camat Udanawu.
5. Ibu Kepala Desa beserta staf di Desa Sumpersari Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar.
6. Rekan-rekan mahasiswa KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga angkatan ke-114 yang telah berjuang menyusun Rencana Program Kerja ini.

Tim penyusun menyadari Rencana Program Kerja Nyata ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami menerima saran dan kritik yang membangun dengan harapan dapat menyempurnakan kekurangan yang ada serta mengoptimalkan kinerja anggota

kelompok dalam pelaksanaan KKN tahun ini. Semoga Rencana Program Kerja yang telah kami susun dapat bermanfaat baik bagi masyarakat secara umum maupun bagi diri kami masing-masing.

Sumbersari, 21 Juli 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I SITUASI DAN KONDISI LOKASI.....	1
A. Letak Geografis.....	1
B. Demografis Desa.....	1
1. Jumlah Penduduk.....	1
2. Pekerjaan Masyarakat	2
3. Perekonomian Masyarakat	3
4. Pendidikan Masyarakat	3
5. Kesehatan Masyarakat.....	4
6. Keagamaan	5
7. Kebudayaan.....	6
BAB II PROSES TRANSFORMATIF- ABCD	8
A. Pengetahuan Tentang Transformatif-ABCD	8
B. Pemetaan Aset.....	9
1. Aset Manusia.....	9
2. Aset Transect (Aset Fisik dan Alam)	14
3. Aset Grup atau Asosiasi	16
4. Aset Institusi/Lembaga.....	17
C. Proses Pengenalan Leackey Bucket Kepada Masyarakat	18
D. Perencanaan Aksi.....	19
BAB III PROGAM KERJA.....	20
A. Program Kerja Unggulan	20
B. Program Kerja Penunjang	22
BAB IV PENUTUP	27
<i>Lampiran</i>	28

BAB I

SITUASI DAN KONDISI LOKASI

A. Letak Geografis

Desa Sumpersari merupakan salah satu desa dari dua belas desa yang ada di Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Luas wilayah di Desa Sumpersari mencapai 370,19 Ha yang mencakup lahan persawahan 160,44 Ha, tanah kering 174,25 Ha dan fasilitas umum 35,50 Ha. Secara geografis Desa Sumpersari terletak pada posisi 8°01'-8°03' Lintang Selatan dan 112°03'-112°07' Bujur Timur. Desa Sumpersari terbagi menjadi dua dusun, yaitu Dusun Pasirharjo dan Dusun Sidomulyo. Desa Sumpersari dibagi menjadi 5 Rukun Warga dan 16 Rukun Tetangga. Adapun batas administratif Desa Sumpersari adalah sebagai berikut :

- Utara : Desa Sukorejo Kec. Udanawu
- Barat : Desa Karanggondang Kec. Udanawu
- Selatan: Desa Dadaplangu Kec. Ponggok
- Timur : Desa Kebonduren Kec. Ponggok

Jarak Desa Sumpersari ke Ibu Kota Kecamatan adalah 3,00 km dengan lama perjalanan menggunakan kendaraan bermotor kurang lebih 0,15 jam. Jarak Desa Sumpersari ke kota Kabupaten adalah 22,00 Km yang bisa ditempuh kurang lebih 25 menit. Dengan jarak dan waktu tempuh yang tak terlalu jauh itu, memungkinkan bagi warga desa Sumpersari untuk menjalankan kegiatan ekonomi secara baik dan meluas.

B. Demografis Desa

1. Jumlah Penduduk

Kepadatan wilayah dapat diidentifikasi salah satunya melalui pendataan jumlah penduduk. Jumlah penduduk pada laporan ini mengacu pada data profil Desa Sumpersari. Tercatat bahwa total jumlah penduduk Desa Sumpersari sebanyak 3309 orang. Berikut rinciannya menurut usia penduduk Desa Sumpersari :

Penduduk	Jumlah (jiwa)
Usia 0 - 4	209 jiwa
Usia 5 - 9	239 jiwa
Usia 10 - 14	281 jiwa
Usia 15 - 19	216 jiwa
Usia 20 - 24	231 jiwa

Usia 25 - 29	237 jiwa
Usia 30 – 34	217 jiwa
Usia 35 – 39	258 jiwa
Usia 40 – 44	323 jiwa
Usia 45 – 49	227 jiwa
Usia 50 – 54	256 jiwa
Usia 55 – 59	208 jiwa
Usia 60 – 64	171 jiwa
Usia 65 – 69	94 jiwa
Usia 70 - 74	83 jiwa
Usia >75	115 jiwa
Laki – laki	1.721 jiwa
Perempuan	1644 jiwa
Total	3.365 jiwa

2. Pekerjaan Masyarakat

Total masyarakat yang bekerja di Desa Sumpersari sebanyak 1.167 orang dari rentang usia 18 tahun sampai usia 56 tahun ke atas dengan kualitas angkatan kerja adalah tamat SLTA. Sedangkan masyarakat yang belum bekerja sebanyak 444 orang. Mayoritas masyarakat Desa Sumpersari bekerja pada sektor pertanian. Terbukti Desa Sumpersari lahan sawah seluas 160,44 Ha. Beberapa masyarakat juga bekerja pada sektor peternakan yaitu usaha peternakan sapi perah, kambing etawa, dan peternak ayam. Berikut merupakan tabel jumlah masyarakat menurut jenis pekerjaan.

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)
1	Petani	530
2	Buruh Tani	230
3	Pemilik Usaha Tani	600
4	Peternakan Perorangan	150
5	Buruh Usaha Peternakan	120
6	Pemilik Usaha Peternakan	30
7	Karyawan Perusahaan Swasta	5

8	Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	10
9	Buruh Perdagangan Hasil Bumi	64
10	Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	33
11	Pegawai Negeri Sipil	5
12	Perawat Swasta	1

3. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat diindikasikan dari jumlah penduduk yang bekerja dan tidak/belum bekerja. Berikut merupakan tabel rentang usia penduduk terhadap tenaga kerja Desa Sumbersari :

Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekerja	200 orang	195 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja	265 orang	295 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	98 orang	114 orang
Jumlah	563 orang	604 orang
Total Jumlah	1.167 orang	

Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTA	154 orang	131 orang
Jumlah	154 orang	131 orang

Dari hasil data pekerjaan masyarakat yang sebagian besar sebagai petani dan besarnya jumlah masyarakat tidak/belum bekerja serta angkatan kerja yang rata-rata tamat SLTA, maka dapat digolongkan perekonomian masyarakat Desa Sumbesari tergolong menengah ke bawah.

4. Pendidikan Masyarakat

Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sumbesari terbagi menjadi 17 kondisi, yaitu sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah (jiwa)
-----------	------------------------------------	----------------------

1	Usia 3 – 6 tahun yang masih belum TK dan Kelompok Bermain Anak	179
2	Penduduk sedang SD/ sederajat	340
3	Penduduk tidak tamat SD/ sederajat	356
4	Penduduk tamat SD/ sederajat	1288
5	Penduduk sedang SLTP/ sederajat	153
6	Penduduk tidak tamat SLTP/ sederajat	0
7	Penduduk tamat SLTP/ sederajat	667
8	Penduduk sedang SLTA/ sederajat	215
9	Penduduk tamat SLTA/ sederajat	305
10	Penduduk sedang D-1	3
11	Penduduk tamat D-1	3
12	Penduduk sedang D-3	0
13	Penduduk tamat D-3	0
14	Penduduk sedang S-1	20
15	Penduduk sedang S-1	25
16	Jumlah penduduk cacat mental dan fisik	10
17	Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	30

Dari data di atas, didapatkan mayoritas masyarakat Desa Sumpersari memiliki tingkat pendidikan tamat SD/ sederajat. Adapun jumlah SD Desa Sumpersari ada dua, yaitu SD Sumpersari 1 dan SD Sumpersari 2.

5. Kesehatan Masyarakat

1. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan Melahirkan

Pasangan usia subur yang berkembang di Desa Sumpersari berjumlah 545 pasangan. Kemudian terdapat remaja putri usia subur berusia 12 – 17 tahun yang berjumlah 136 jiwa dan terdapat perempuan usia subur 15 – 49 yang berjumlah 885 jiwa.

2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Kualitas kebersihan dan kesehatan dapat dilihat dari kondisi fasilitas dan lingkungan rumah. Lingkungan rumah dapat dilihat berdasarkan kualitas dan keberadaan fasilitas WC yang sehat di setiap rumah masyarakat Desa Sumpersari. Terdapat sejumlah 722 keluarga yang telah memiliki WC yang

sehat di setiap rumah, namun terdapat 120 keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan. Namun, kondisi lainnya sekitar 78 keluarga masih memiliki kebiasaan buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan dan sekitar 12 keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum.

3. Status Gizi Balita

Tercatat pada tahun 2024 kondisi balita di Desa Sumbersari terdapat 13 balita mengalami stunting, 15 balita mengalami gizi kurang, dan satu balita mengalami gizi buruk. Hal-hal yang dapat dilakukan oleh pihak posyandu, yaitu dengan memberikan bantuan makanan secara rutin berkala ke setiap anak yang memiliki permasalahan gizi. Berdasarkan pengamatan dan layanan yang dilakukan di posyandu balita berupa penimbangan balita, mengukur tinggi badan dan berat badan balita, dan pemberian makanan tambahan guna untuk mencukupi kebutuhan nutrisi tubuh dan meningkatkan gizi untuk balita.

4. Perkembangan Saran dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

Salah satu hal yang paling penting demi meningkatkan kesehatan masyarakat desa adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai. Saran dan prasarana kesehatan yang membantu masyarakat dalam mengecek dan mengontrol kesehatan di Desa Sumbersari berupa posyandu balita dan posyandu lansia yang berjumlah 5 unit dengan 1 orang pembina, 1 bidan dan 30 orang kader yang aktif. Selain posyandu di Desa Sumbersari juga terdapat 32 Dasawisma yang masih aktif.

6. Keagamaan

Masyarakat Desa Sumbersari mayoritas memeluk agama Islam, dan ada pula sebagian kecil yang beragama Kristen. Adapun kegiatan keagamaan yang terus dijalankan dan dilestarikan di Desa Sumbersari antara lain:

a) Khataman dan Sema'an

Khataman dan Sema'an Desa Sumbersari terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok Dusun Sidomulyo dan Dusun Pasirharjo. Kegiatan ini berisi menamatkan Al-Quran 30 Juz lalu pembacaan do'a. Kegiatan pembacaan al-Quran ini dilakukan dengan membagi setiap juz dalam al-Quran ke beberapa pembaca hingga khatam dan selebihnya mendengarkan. Biasanya dilaksanakan

dirumah warga secara bergantian dari pagi sampai siang hari setiap satu bulan sekali di hari Jum'at.

b) Rutinan Yasinan

Kegiatan Yasinan ini terbagi 2 kelompok dalam satu dusun, yaitu ada yasinan untuk laki-laki dan untuk perempuan. Kegiatan membaca QS. Yasin yang rutin dilakukan di setiap malam jum'at untuk secara bergantian dari rumah kerumah warga di Dusun Sidomulyo yang diikuti oleh bapak-bapak dan remaja. Adapun kegiatan Yasinan juga rutin dilakukan dan diikuti oleh ibu-ibu desa Sumbersari di hari jum'at pukul 13.00. Kegiatan ini diawali dengan membaca Surah Yasin, tahlil dan kemudian dilanjutkan makan bersama.

c) Sholawat barzanji

Shalawat berzanji merupakan kegiatan bersholawat menggunakan kitab Al- Barzanji yang dilakukan di masjid. Kegiatan ini diawali dengan membaca sebagian sholawat dengan bergantian dan kemudian di akhiri dengan makan bersama.

d) Muslimatan

Kegiatan yang rutin di ikuti oleh ibu-ibu muslimat Desa Sumbersari, Kegiatan ini rutin di lakukan pada setiap jum'at secara bergantian di rumah-rumah warga. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan diantaranya pembacaan sholawat, yasinan, manaqiban dan khataman Al-Quran, dan kemudian diakhiri dengan makan bersama.

e) Ansho Fatayat (Anfa)

Kegiatan Anshor Fatayat ini rutin dilakukan di setiap jum'at malam legi diikuti oleh pemuda-pemudi desa Sumbersari. Kegiatan tersebut diawali dengan aransement hadrah dilanjut dengan menyanyikan Indonesia Raya, mars anshor, mars fatayat, mars syubbanul wathon, dilanjut sambutan-sambutan, dan diakhiri dengan diskusi bersama.

7. Kebudayaan

Kegiatan budaya dan tradisi yang tetap dijaga di Desa Sumbersari meliputi:

a) Jaranan

Kesenian jaranan, atau kuda lumping, adalah seni khas Jawa Timur yang di Desa Sumbersari dikenal dengan nama Sekar Setyo Kencono. Seni ini unik

karena menggunakan kuda kepang (terbuat dari anyaman bambu), bentuk celeng (babi hutan), dan topeng caplokan. Pertunjukan jaranan diiringi oleh suara gamelan dan sinden, dan dimainkan oleh pemuda serta anak-anak desa.

b) Malam Tirakatan

Kegiatan malam tirakatan yang ada di desa Sumpersari merupakan perayaan tahunan untuk memperingati hari terbentuknya Kabupaten Blitar. Acara ini dimulai dengan pembacaan sejarah Kabupaten Blitar, dilanjutkan dengan pemotongan nasi tumpeng, dan diakhiri dengan makan bersama.

c) Baritan

Kegiatan baritan di desa Sumpersari merupakan perayaan untuk menyambut tahun baru Islam, 1 Muharram. Acara ini diadakan di pinggir jalan dan diikuti oleh seluruh masyarakat. Setiap orang membawa makanan dalam kotak terbuat dari daun pisang. Acara dimulai dengan doa awal tahun dan zikir, kemudian dilanjutkan dengan makan bersama.

BAB II

PROSES TRANSFORMATIF- ABCD

A. Pengetahuan Tentang Transformatif-ABCD

Asset Based Communities Development (ABCD) merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat, yang mana pendekatan tersebut menekankan pada inventarisasi aset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Upaya pengembangan masyarakat seharusnya dilakukan sejak awal untuk mengetahui terhadap apa yang dimiliki serta potensi dan aset yang potensial untuk dimanfaatkan.

Program ABCD ini lebih menekankan pengembangan masyarakat berbasis aset, yakni dengan menggunakan aset yang diunggulkan guna meningkatkan keberdayaan masyarakat. Masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang dapat mencukupi kebutuhannya dan menyelesaikan masalahnya sendiri, karena hakikat pemberdayaan adalah untuk menjadikan masyarakat sadar akan masalah dan dapat menyelesaikan melalui kemampuan yang ada.

Terdapat tahapan-tahapan pengembangan masyarakat dengan metode ABCD diantaranya yaitu:

1. Mengumpulkan cerita tentang keberhasilan masyarakat dan mengidentifikasi terhadap kapasitas masyarakat yang berkontribusi akan keberhasilan;
2. Mengorganisir kelompok inti untuk melanjutkan proses;
3. Memetakan secara lengkap kapasitas dan aset individu, asosiasi, dan institusi lokal;
4. Membangun hubungan antar aset lokal untuk pemecahan masalah yang saling menguntungkan di dalam masyarakat;
5. Memobilisasi aset masyarakat untuk tujuan pembangunan ekonomi dan berbagi informasi;
6. Mengadakan pertemuan deliberatif kelompok perwakilan seluas mungkin untuk tujuan membangun visi dan rencana komunitas;
7. Memanfaatkan kegiatan, investasi, dan sumber daya dari luar masyarakat untuk mendukung pembangunan sebuah aset yang ditentukan secara lokal.

Dengan mengetahui kekuatan dan aset yang dimiliki, serta memiliki agenda perubahan yang dirumuskan bersama, persoalan keberlanjutan KKN dan Tanggung Jawab Sosial sebuah program perbaikan kualitas kehidupan diharapkan dapat terwujud.

Melalui pendekatan ABCD, masyarakat difasilitasi untuk merumuskan agenda perubahan yang mereka anggap penting.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan mahasiswa menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat berkesempatan untuk turut serta sebagai penentu dari agenda perubahan tersebut. Ketika masyarakat telah menentukan agenda perubahan tersebut, maka apapun rencananya masyarakat akan berjuang untuk mewujudkannya. Oleh karena itu, kegiatan KKN adalah kegiatan stimulasi dan fasilitasi yang terjadi pada proses ini. Mahasiswa yang melaksanakan akan belajar tentang kehidupan dan berusaha berubah menjadi lebih baik. Perubahan menuju kepada upaya perbaikan hanya dapat diwujudkan ketika manusia dapat mencermati hal terbaik dalam dirinya, dan mengoptimalkan hal baik tersebut untuk apapun yang diimpikannya. Dalam proses KKN mahasiswa dituntut untuk mampu berbaur dan melebur di dalam masyarakat guna mengidentifikasi aset dan potensi yang dimiliki masyarakat atau disebut inkulturasi, inilah salah satu hal yang sangat penting dalam KKN Transformatif ABCD.

B. Pemetaan Aset

1. Aset Manusia

Desa Sumpersari, terletak di Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, dihuni oleh masyarakat yang homogen dengan kondisi sosial dan ekonomi yang sejenis. Mayoritas penduduk Sumpersari berasal dari etnis Jawa dan menganut agama Islam dengan khidmat, sehingga mampu menciptakan kehidupan sosial-kemasyarakatan yang seragam dan kuat dalam semangat gotong royong. Tradisi budaya dan keagamaan yang terintegrasi dengan baik masih sangat terjaga di desa ini. Tradisi gotong royong, yang menjadi ciri khas masyarakat Jawa, terus hidup dan berkembang di Sumpersari sehingga mampu memperkuat ikatan antarwarga dan menciptakan suasana yang harmonis.

Secara ekonomi, mayoritas masyarakat Sumpersari bekerja di sektor pertanian dan peternakan. Pengetahuan yang cukup baik di bidang ini didukung oleh sosialisasi dan penyuluhan dari pemerintah desa, sehingga kegiatan ekonomi di sektor pertanian dan peternakan berjalan dengan lancar. Selain itu, warga desa juga memiliki keterampilan dalam mengembangkan usaha rumahan, terutama di bidang produksi makanan dan barang dagangan lainnya. Keberadaan beberapa UMKM yang bergerak di industri makanan, seperti pembuatan jajanan khas, membuktikan potensi ekonomi

yang besar di desa Sumpersari. Dengan berbagai macam aktivitas ekonomi ini, desa Sumpersari menunjukkan potensi signifikan dalam pengembangan ekonomi lokal.

Tingginya rasa kebersamaan masyarakat Desa Sumpersari terlihat dari budaya gotong royong yang dilaksanakan dalam setiap kegiatan desa. Semua lapisan masyarakat berbaur dalam setiap acara desa, menunjukkan nilai kebersamaan dan kekeluargaan yang kuat. Pemerintah desa Sumpersari juga selalu aktif mendampingi dan berpartisipasi langsung dalam setiap agenda masyarakat. Misalnya dalam kegiatan perayaan hari-hari besar keagamaan maupun nasional, serta program-program pemerintah desa yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat seperti posyandu untuk lansia dan balita guna menjaga kesehatan warga.

Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam segi jumlah maupun kualitas merupakan faktor penting dalam kemajuan suatu daerah atau desa dan pertumbuhan SDM juga akan mempengaruhi pengembangan wilayahnya. Menurut data dari pemerintah Desa Sumpersari, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, desa ini memiliki sekitar 3309 penduduk, terdiri dari 1678 laki-laki dan 1631 perempuan, dengan 1190 Kepala Keluarga (KK), dan kepadatan penduduk mencapai 893,39 per KM persegi. Sebaran penduduk di desa ini dikategorikan berdasarkan usia, pekerjaan, agama, etnis, dan tingkat pendidikan, yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai demografi desa Sumpersari. Adapun data pemetaan penduduk berdasarkan komposisi dan pembagian-pembagian diatas, adalah sebagai berikut:

1.1 Data Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 1

Data Penduduk Desa Sumpersari Berdasarkan Usia

Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
0-12 bulan	14 orang	8 orang	22 orang
1 tahun	25 orang	24 orang	49 orang
2 tahun	30 orang	19 orang	49 orang
3 tahun	17 orang	18 orang	35 orang
4 tahun	31 orang	21 orang	52 orang
5 tahun	25 orang	26 orang	51 orang
6 tahun	21 orang	20 orang	41 orang

7 tahun	18 orang	29 orang	47 orang
8 tahun	29 orang	19 orang	48 orang
9 tahun	30 orang	20 orang	50 orang
10 tahun	36 orang	31 orang	67 orang
11 tahun	34 orang	25 orang	59 orang
12 tahun	32 orang	26 orang	58 orang
13 tahun	22 orang	25 orang	47 orang
14 tahun	27 orang	20 orang	47 orang
15 tahun	22 orang	15 orang	37 orang
16 tahun	10 orang	24 orang	34 orang
17 tahun	33 orang	26 orang	59 orang
18 tahun	22 orang	29 orang	51 orang
19 tahun	25 orang	23 orang	48 orang
20 tahun	22 orang	22 orang	44 orang
21 tahun	29 orang	27 orang	56 orang
22 tahun	31 orang	23 orang	54 orang
23 tahun	18 orang	20 orang	38 orang
24 tahun	28 orang	31 orang	59 orang
25 tahun	26 orang	27 orang	53 orang
26 tahun	21 orang	19 orang	40 orang
27 tahun	20 orang	19 orang	39 orang
28 tahun	21 orang	22 orang	43 orang
29 tahun	36 orang	17 orang	53 orang
30 tahun	11 orang	16 orang	27 orang
31 tahun	20 orang	23 orang	43 orang
32 tahun	30 orang	13 orang	43 orang
33 tahun	15 orang	27 orang	42 orang
34 tahun	21 orang	26 orang	47 orang
35 tahun	19 orang	32 orang	51 orang
36 tahun	30 orang	33 orang	63 orang
37 tahun	18 orang	16 orang	34 orang
38 tahun	30 orang	32 orang	62 orang

39 tahun	34 orang	31 orang	65 orang
40 tahun	41 orang	32 orang	73 orang
41 tahun	24 orang	40 orang	64 orang
42 tahun	26 orang	32 orang	58 orang
43 tahun	30 orang	36 orang	66 orang
44 tahun	21 orang	22 orang	43 orang
45 tahun	36 orang	18 orang	54 orang
46 tahun	17 orang	24 orang	41 orang
47 tahun	20 orang	16 orang	36 orang
48 tahun	24 orang	24 orang	48 orang
49 tahun	28 orang	31 orang	59 orang
50 tahun	20 orang	22 orang	42 orang
51 tahun	31 orang	32 orang	63 orang
52 tahun	38 orang	22 orang	60 orang
53 tahun	22 orang	21 orang	43 orang
54 tahun	14 orang	11 orang	25 orang
55 tahun	14 orang	13 orang	17 orang
56 tahun	42 orang	43 orang	85 orang
57 tahun	19 orang	20 orang	39 orang
58 tahun	16 orang	20 orang	36 orang
59 tahun	17 orang	22 orang	39 orang
60 tahun	17 orang	18 orang	35 orang
61 tahun	12 orang	26 orang	38 orang
62 tahun	12 orang	11 orang	23 orang
63 tahun	16 orang	15 orang	31 orang
64 tahun	10 orang	17 orang	27 orang
65 tahun	11 orang	10 orang	21 orang
66 tahun	10 orang	11 orang	21 orang
67 tahun	7 orang	4 orang	11 orang
68 tahun	8 orang	4 orang	12 orang
69 tahun	11 orang	15 orang	26 orang
70 tahun	18 orang	8 orang	26 orang

71 tahun	9 orang	6 orang	15 orang
72 tahun	3 orang	5 orang	8 orang
73 tahun	8 orang	23 orang	21 orang
74 tahun	8 orang	6 orang	14 orang
75 tahun	4 orang	4 orang	8 orang
Lebih dari 75 tahun	49 orang	49 orang	98 orang
Total	1.696 orang	1.647 orang	1.2 ang

1.2 Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 2

Data Penduduk Desa Sumpersari Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki
1.	Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja	650 orang
2.	Petani	530 orang
3.	Buruh Tani	230 orang
4.	Pemilik Usaha Tani	600 orang
5.	Peternakan Perorangan	150 orang
6.	Buruh Usaha Peternakan	120 orang
7.	Pemilik Usaha Peternakan	30 orang
8.	Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	10 orang
9.	Buruh Perdagangan Hasil Bumi	64 orang
10.	Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	33 orang
11.	Karyawan Perusahaan Swasta	5 orang
12.	Pegawai Negeri Sipil	5 orang
13.	Perawat Swasta	1 orang
Total		1.898 orang

1.3 Data Penduduk Berdasarkan Agama dan Etnis

Tabel 3

Data Penduduk Desa Sumpersari Berdasarkan Agama dan Etnis

No.	Jenis	Jumlah
------------	--------------	---------------

Agama/Aliran Kepercayaan		
1.	Islam	3309
Etnis		
1.	Jawa	3309

1.4 Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4

Data Penduduk Desa Sumbersari Berdasarkan Pendidikan

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	41 orang	43 orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	17 orang	23 orang
Usia 18-56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	75 orang	45 orang
Tamat SMP/ sederajat	391 orang	399 orang
Tamat SMA/ sederajat	17- orang	135 orang
Tamat S-1/ sederajat	12 orang	18 orang
Tamat S-2/ sederajat	0 orang	1 orang
Jumlah Total	1.370 orang	

2. Aset Transect (Aset Fisik dan Alam)

Desa Sumbersari memiliki berbagai aset fisik dan aset alam yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Aset fisik mencakup bangunan dan infrastruktur yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan warga di berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, keagamaan, ekonomi, administrasi pemerintahan desa, dan yang lain-lain. Infrastruktur ini dirancang untuk memastikan bahwa penduduk desa memiliki akses yang memadai ke layanan dan fasilitas yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Pemerintah Desa Sumbersari sangat peduli terhadap kesehatan masyarakatnya, hal itu ditunjukkan dengan membangun fasilitas seperti posyandu (pos pelayanan terpadu) yang memiliki sekitar 30 kader aktif untuk melayani kegiatan Posyandu Balita dan Posyandu Lansia, serta didukung oleh 1 Pembimbing Posyandu yang memantau kesehatan warga desa.

Layanan ini memastikan bahwa warga mendapatkan perawatan kesehatan yang diperlukan secara rutin.

Sementara itu, aset alam Desa Sumpersari mencakup lahan yang luas dan kaya yang terbentuk secara alami dan dimanfaatkan oleh desa serta masyarakat sekitar untuk berbagai kebutuhan hidup. Desa Sumpersari memiliki luas wilayah 370,19 hektar yang memberikan sumber daya alam yang melimpah untuk masyarakat. Pemerintah desa juga melakukan pemetaan dan distribusi yang tepat untuk memastikan kesejahteraan yang merata bagi semua warga desa. Luas wilayah yang signifikan memungkinkan desa untuk mengelola sumber daya alam ini dengan efektif. Aset fisik dan aset alam Desa Sumpersari adalah sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

No.	Aset/Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Aset Fisik	
Sarana dan Prasarana Umum		
- Kantor Desa		- 1 buah
- Balai Desa		- 1 buah
- Lapangan Olahraga		- 1 buah
- Gedung Serbaguna		- 1 buah
- Tempat Pemakaman Umum		- 1 buah
- Tempat Pembuangan Sampah		- 1 lokasi
Sarana dan Prasarana Kesehatan		
- Posyandu		- 5 unit
- Poskesdes		- 1 unit
Sarana dan Prasarana Pendidikan		
- Sekolah Dasar (SD)		- 2 unit
- Taman Kanak-Kanak (TK)		- 4 unit
- TPQ/Madin		- 8 unit
Sarana dan Prasarana Peribadatan		
- Masjid dan Musholla		- 18 buah
2.	Aset Alam	
Luas Tanah Berdasarkan Penggunaannya		
- Luas tanah sawah		- 160,44 Ha
- Luas tanah kering		- 174,25 Ha

- Luas fasilitas umum	- 35,50 Ha
Sumber Daya Air	
- Sungai	- 1 buah
- Sumur Pompa	- 2 unit
- Sumur Gali	- 869 unit

3. Aset Grupa atau Asosiasi

a. Kelompok Kerja (POKJA)

Kelompok Kerja (POKJA) adalah sebuah forum yang dibentuk untuk menyediakan ruang bagi masyarakat untuk berdiskusi dan belajar bersama dalam menggerakkan roda perekonomian di Desa Sumpersari. POKJA mencakup berbagai kelompok khusus, seperti Kelompok Tani untuk para petani dan Kelompok Peternak, serta kelompok lainnya. Forum POKJA ini diharapkan menjadi sarana kerjasama yang kuat antar warga desa, memungkinkan mereka untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam membangun ekonomi masyarakat yang lebih maju dan sejahtera. Melalui kolaborasi yang efektif, POKJA dapat menjadi motor penggerak dalam menciptakan kemakmuran yang merata di Desa Sumpersari.

b. Ansor NU dan Fatayat NU

Sebagian besar penduduk Desa Sumpersari adalah penganut agama Islam dan banyak dari mereka yang menjadi anggota organisasi Islam Nahdlatul Ulama (NU). Oleh karena itu, banyak organisasi masyarakat berbasis NU yang berkembang di desa ini, seperti Muslimat, GP Ansor, Fatayat, dan lainnya. Salah satu organisasi yang sangat aktif adalah GP Ansor dan Fatayat. Organisasi tersebut merupakan organisasi pemuda dan pemudi Nahdlatul Ulama (NU). GP Ansor dan Fatayat merupakan organisasi pemuda dan pemudi Nahdlatul Ulama (NU) yang berperan penting dalam mengembangkan *soft-skill* dengan landasan keislaman ala NU. Organisasi ini diminati oleh banyak pemuda dan pemudi di Desa Sumpersari dan sering terlibat dalam berbagai agenda sosial dan keagamaan. Melalui aktivitas mereka, GP Ansor dan Fatayat berupaya membina generasi muda yang berpengetahuan luas, berakhlak baik, dan siap berkontribusi dalam masyarakat.

4. Aset Institusi/Lembaga

a. Lembaga Pemerintah Desa

Lembaga Pemerintah Desa bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa. Dalam menjalankan tugasnya, pemerintah desa dibantu oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk memastikan bahwa pemerintahan berjalan dengan lancar dan kepentingan masyarakat terlayani dengan baik, sesuai dengan norma dan adat istiadat yang diakui oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di Desa Sumpersari, pemerintahan desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dibantu oleh perangkat desa lainnya, termasuk Sekretaris Desa, 8 unit kerja atau Perangkat Desa, 7 anggota BPD, 1 staf, dan 2 Kepala Dusun. Struktur pemerintahan ini dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek pemerintahan desa dapat ditangani dengan efisien dan efektif.

b. Lembaga Kemasyarakatan Desa

Organisasi kemasyarakatan atau lembaga kemasyarakatan desa adalah swadaya masyarakat yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan setempat. Lembaga-lembaga ini berfungsi untuk mendukung pemerintahan desa dengan membantu dalam pengelolaan dan administrasi desa. Dengan adanya organisasi ini, pemerintah desa dapat lebih mudah melaksanakan berbagai program dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Organisasi-organisasi ini berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah desa dan masyarakat, memastikan bahwa suara warga didengar dan kebutuhan mereka terpenuhi. Beberapa organisasi kemasyarakatan yang ada di Desa Sumpersari antara lain Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD/LKMK), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Rukun Warga (RW) yang berjumlah 5, Rukun Tetangga (RT) yang berjumlah 16, dan Karang Taruna yang berfokus pada pengembangan generasi muda desa.

c. Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi desa adalah institusi yang fokus pada kegiatan ekonomi di tingkat desa. Di Desa Sumpersari, bentuk lembaga ekonomi ini dikenal sebagai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes di desa Sumpersari mempunyai satu kantor utama yang terletak di sebelah kantor desa. Lembaga ini melaksanakan kegiatan seperti sistem simpan pinjam untuk

anggotanya dan masyarakat desa, dengan tujuan menanamkan dan membentuk modal guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat dalam aktivitas ekonomi mereka.

d. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan memiliki peranan krusial dalam kemajuan suatu daerah atau desa. Pendidikan adalah hal yang harus dihadirkan secara adil untuk semua warga negara, terutama di desa. Untuk mendukung pemerataan pendidikan, Desa Sumpersari menyediakan berbagai jenis lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal. Di desa ini terdapat lembaga seperti Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), serta Madrasah Diniyah (MaDin).

e. Lembaga Kesehatan

Kesehatan masyarakat adalah salah satu prioritas utama di Desa Sumpersari. Hal ini menunjukkan kepedulian pemerintah desa terhadap kesejahteraan kesehatan warganya. Pemerintah desa berusaha keras untuk memastikan bahwa semua warga desa memiliki akses ke layanan kesehatan yang cukup dan berkualitas. Desa Sumpersari memiliki beberapa fasilitas kesehatan, dengan Posyandu sebagai salah satu yang utama. Posyandu ini terdiri dari lima unit, yang dikelola oleh 30 kader aktif yang bertanggung jawab memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Layanan kesehatan yang diberikan oleh Posyandu dilakukan secara berkala, yaitu sekali sebulan, dengan tujuan utama untuk mencegah stunting (keterlambatan pertumbuhan) pada balita dan untuk memantau kesehatan warga lanjut usia. Ini merupakan langkah penting dalam menjaga kesehatan kelompok rentan di masyarakat.

C. Proses Pengenalan Leacky Bucket Kepada Masyarakat

Leacky Bucket, atau yang disebut juga sebagai wadah bocor, adalah sebuah analogi yang menggambarkan bagaimana dana masuk dan keluar dalam suatu komunitas. Dalam konteks ABCD, Leacky Bucket adalah alat yang membantu komunitas mengenali aktivitas ekonomi lokal mereka (Nurdiyana, dkk. 2016). Konsep ini membantu masyarakat melihat dan mengoptimalkan berbagai aset yang dimiliki untuk menemukan peluang ekonomi.

Pembahasan tentang Leacky Bucket ini dilakukan dalam forum diskusi bersama para tokoh masyarakat di desa Sumpersari. Diskusi ini menghasilkan

beberapa poin penting, termasuk pentingnya pengembangan masyarakat melalui digitalisasi informasi desa yang berfokus pada sektor pertanian, peternakan, UMKM, dan kesenian. Selain itu, perhatian juga diberikan pada pemasaran digital dan kesejahteraan pelaku UMKM, yang merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi warga Sumpalsari.

D. Perencanaan Aksi

Proses pengabdian dilakukan dengan memperhatikan tata cara dan prosedur yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) secara terencana dan tertata dengan menerapkan pola POAC (planning, organizing, actuating, controlling).

Perencanaan aksi dilakukan dengan memaksimalkan asesmen untuk menggali data sebanyak-banyaknya dari berbagai pihak yang ada di Desa Sumpalsari, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar terutama pada pemerintah Kelurahan, RW, RT, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Sumpalsari untuk kemudian dianalisis. Berdasarkan asset dan analisis permasalahan, program kerja yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang sekiranya dapat terjangkau dengan sumber daya kelompok kkn yang tersedia. Program kerja terdiri dari bidang sosial, administrasi, legalitas, dan kewirausahaan.

BAB III
PROGAM KERJA

A. Program Kerja Unggulan

1. All Of Us Sharing Happiness and Fun Bersama Anshor, Fatayat, dan Pemuda Sumbersari dengan Tema “ Genre - Saatnya Remaja Merencanakan Masa Depan “

Nama Program	All Of Us Sharing Happiness and Fun Bersama Anshor, Fatayat, dan Pemuda Sumbersari dengan Tema “ Genre - Saatnya Remaja Merencanakan Masa Depan “
Tujuan Program	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan ilmu baru atau informasi baru terkait pencegahan, kenakalan remaja dan perencanaan remaja setelah lulus SMA, - Mencari ide baru terkait permasalahan remaja di Desa Sumbersari dnegan adanya <i>Forum Grup Discussion</i>, - Menjalin silaturahmi dan komunikasi yang baik antar warga desa dan mahasiswa.
Sasaran Program	Remaja Desa Sumbersari
Bentuk Kegiatan	<p>All of us sharing happiness and fun bersama anfa dan pemuda sumbersari adalah aktivitas semi forum diskusi di mana semua orang bersama-sama berbagi kebahagiaan, kesenangan dan sharing pengetahuan.</p> <p>Sistematika Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 30 peserta dari para remaja Desa Sumbersari 2. Peserta dikumpulkan melalui undangan ke karang taruna, fatayat-anshor dan menyebarkan link pendaftaran kepada remaja desa Sumbersari. 3. Kegiatan bersifat diskusi dan sharing bersama dengan rangkaian FGD (Forum Group Discussion) disertai coffe break yang dikemas dengan menarik semenarik mungkin. 4. Fokus diskusi dan sharing mengenai masa depan

	remaja termasuk pembahasan HIV AIDS dan rencana remaja di masa yang akan datang. 5. Terdapat photo booth gratis serta souvenir sebagai participant.
Waktu Pelaksanaan	Malam Minggu
Tempat	Balai Desa Sumbersari
Penanggung Jawab	Halimatul Ulfah dan Faricha Elok Saputri

2. Pedoman Penyusunan Laporan Administrasi BUMDES

Nama Program	Pedoman Penyusunan Laporan Administrasi BUMDES
Tujuan Program	Memberikan panduan yang jelas dan sistematis bagi pengurus BUMDES dalam mengelola dan melaporkan kegiatan administratif dan keuangan.
Sasaran Program	Anggota BUMDES dan perangkat Desa Sumbersari
Bentuk Kegiatan	Membuat template susunan pedoman laporan administrasi BUMDES yang terstruktur.
Waktu Pelaksanaan	24 Juli – 7 Agustus
Tempat	Kondisional
Penanggung Jawab	Awliya Amali Tazkiya dan Korri Aina

3. Digital Marketing dan Pembuatan Legalitas NIB UMKM

Nama Program	Digital Marketing dan Pembuatan Legalitas NIB UMKM
Tujuan Program	Memberikan arahan dalam mempromosikan suatu produk, serta mendapatkan izin berusaha untuk bisa memperluas pasar.
Sasaran Program	UMKM Desa Sumbersari

Bentuk Kegiatan	Melakukan pemasaran produk dan layanan melalui media dan saluran internet seperti media sosial, aplikasi, situs web dan sebagainya.
Waktu Pelaksanaan	-
Tempat	Desa Summersari
Penanggung Jawab	Ardini Imara Khamsat dan Fathullah Rizky

B. Program Kerja Penunjang

1. Mengajar TPA

Nama Program	Mengajar TPA
Tujuan Program	Meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar.
Sasaran Program	Lima TPA yang berada di Sumber Sari.
Bentuk Kegiatan	Menyimak dan mengajarkan huruf hijaiyah, tajwid, dan praktik membaca al-Qur'an.
Waktu Pelaksanaan	Setiap hari Rabu dan Sabtu
Tempat	1. TPA RW.01, RT.01 (ba'da maghrib-isya) 2. TPA RW.02, RW.01 (ba'da maghrib-isya) 3. TPA RW.02, RT.03 (ba'da maghrib-isya) 4. TPA RW.03, RT.01 (ba'da asar, 16.00) 5. TPA RW.04, RT.02 (ba'da asar, 16.00)
Penanggung Jawab	Faricha Elok Saputri

2. Bimbingan Belajar Gratis

Nama Program	Bimbingan Belajar Gratis
Tujuan Program	- Meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. - Menertibkan proses pembelajaran siswa melalui pendampingan terhadap tugas yang diberikan.

Sasaran Program	Siswa SD di Desa Sumpersari
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Membebaskan siswa dalam pemilihan materi yang ingin dibahas. - Membimbing siswa dalam mendalami materi pembelajaran dengan menjabarkan/mengulangi materi di sekolah. - Mendampingi siswa dalam mengerjakan tugas atau PR yang didapatkan dari sekolah
Waktu Pelaksanaan	Setelah Isya' yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari Selasa dan Jum'at
Tempat	Posko KKN 244 Desa Sumpersari
Penanggung Jawab	Awliya Amali Tazkiya

3. Ikut Serta Mewujudkan Kebersihan dan Pemberdayaan Fasilitas Masjid Desa Sumpersari

Nama Program	Ikut Serta Mewujudkan Kebersihan dan Pemberdayaan Fasilitas Masjid Desa Sumpersari
Tujuan Program	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan ketersediaan fasilitas masjid. - Menjaga kebersihan dan kenyamanan masjid untuk digunakan warga beribadah
Sasaran Program	Masjid Desa Sumpersari
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan fasilitas masjid Desa Sumpersari - Membersihkan lingkungan masjid, contohnya menyapu serambi masjid dan membersihkan kamar mandi, dsb.
Waktu Pelaksanaan	Jum'at pagi
Tempat	Masjid Desa Sumpersari
Penanggung Jawab	Shalsa Pramaysella Putri dan Ulufiatur Rahmanita

4. Membantu Kegiatan Posyandu Balita dan Lansia

Nama Program	Membantu Kegiatan Posyandu Balita dan Lansia
Tujuan Program	Membantu petugas posyandu dalam mewujudkan acara yang tertib, meriah, dan berjalan sesuai rencana.
Sasaran Program	Balita dan lansia Desa Sumpersari
Bentuk Kegiatan	- Membantu pelayanan administrasi. - Membantu pendataan IMT (Index Massa Tubuh) balita dan lansia.
Waktu Pelaksanaan	Mengikuti jadwal posyandu
Tempat	Balai Desa
Penanggung Jawab	Ardini Imara Khamsat

5. Membantu Mensukseskan PHBN (Perayaan Hari Besar Nasional) 17 Agustus

Nama Program	Membantu Mensukseskan PHBN (Perayaan Hari Besar Nasional) 17 Agustus
Tujuan Program	Ikut serta memeriahkan dan mengkoordinir acara hari kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Sumpersari.
Sasaran Program	Seluruh warga Desa Sumpersari
Bentuk Kegiatan	- Mengikuti upacara di Kantor Kecamatan - Ikut serta dalam mempersiapkan dan mengikuti perlombaan 17 Agustus –an di Desa Sumpersari
Waktu Pelaksanaan	-
Tempat	-
Penanggung Jawab	Ulufiatur Rahmanita

6. Berpartisipasi dalam Berbagai Kegiatan Rutinan Desa Sumpersari (Yasinan, Pengajian, dan PHBI)

Nama Program	Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan rutinan Desa
--------------	---

	sumpersari (Yasinan, Pengajian, dan PHBI)
Tujuan Program	Membangun dan mempererat hubungan sosial, menciptakan kebersamaan serta keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat
Sasaran Program	Masyarakat Desa Sumpersari
Bentuk Kegiatan	Mengahdiri dan menyukseskan berbagai kegiatan rutinan Desa Sumpersari
Waktu Pelaksanaan	Kondisional
Tempat	Masjid dan rumah warga Desa Sumpersari
Penanggung Jawab	Korri Aina

7. Pelayanan Administrasi Pemerintah Daerah

Nama Program	Pelayanan Administrasi Pemerintah Daerah
Tujuan Program	- Memberikan pelayanan administrasi di kantor Kecamatan Udanawu - Berpartisipasi dalam kebijakan strategis Kecamatan Udanawu
Sasaran Program	Masyarakat dan perangkat Kecamatan Udanawu
Bentuk Kegiatan	- Memberikan pelayanan administrasi di kantor Kecamatan Udanawu. - Berpartisipasi dalam kebijakan strategis Kecamatan Udanawu.
Waktu Pelaksanaan	Seminggu sekali di hari kerja
Tempat	Kantor Kecamatan Udanawu
Penanggung Jawab	Dimas Nur Akbar Palatal

8. Mengadakan Kembali Senam Bersama

Nama Program	Mengadakan Kembali Senam Bersama
--------------	----------------------------------

Tujuan Program	- Meningkatkan partisipasi dan kesadaran warga dalam kegiatan olahraga. - Mempererat hubungan sosial
Sasaran Program	Ibu-ibu Dusun Sidomulyo
Bentuk Kegiatan	Senam bersama ibu-ibu dengan dipimpin oleh mahasiswa KKN
Waktu Pelaksanaan	Setelah Isya'
Tempat	Di depan rumah Pak Bayan Sidomulyo
Penanggung Jawab	Ardini Imara Khamsat

9. Mengelola Akun Sosial Media Kantor Desa Sumpersari serta Memberikan Mentoring Kepada Perangkat Desa Terkait Konten Media Sosial Desa.

Nama Program	Mengelola Akun Sosial Media Kantor Desa Sumpersari serta Memberikan Mentoring Kepada Perangkat Desa Terkait Konten Media Sosial Desa.
Tujuan Program	- Mengaktifkan sosial media desa sumpersari dengan memposting berbagai konten kegiatan desa - Memperkenalkan desa sumpersari ke masyarakat luas melalui konten media sosial yang aktif.
Sasaran Program	Perangkat desa yang bertugas
Bentuk Kegiatan	Memberikan mentoring editing kepada perangkat desa terkait untuk keperluan konten media sosial desa serta membantu menghidupkan media sosial desa kembali.
Waktu Pelaksanaan	Kondisional
Tempat	Kondisional
Penanggung Jawab	Halimatul Ulfah dan Dimas Nur Akbar Palatal

BAB IV

PENUTUP

Rancangan Program Kerja KKN 114 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini disusun berdasarkan hasil yang kami dapatkan setelah melakukan silaturahmi dengan Perangkat Desa Dan Beberapa toko masyarakat dan toko Agama Desa Sumpersari, Sehingga kami menyimpulkan beberapa program kerja yang dihadirkan untuk membantu problem yang ada didesa sumpersari, kecamatan udanawu, kabupaten blitar.

Demikian Program kerja ini disusun sebagai rancangan kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan oleh kelompok 244 Reguler Angkatan 114 dibawah arahan Lembaga penelitian dan pengabdian kepala masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan adanya rancangan ini, diharapkan dapat memberikan informasi terkait program kerja yang akan dilaksanakan. Kami menyadari program kerja ini jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran yang membangun sangat di butuhkan. Apa yang telah disampaikan dapat menjadi referensi inovasi dan pengembangan yang berguna bagi para akademis maupun mahasiswa yang hendak akan melaksanakan pengabdian. Sekian dan terimakasih.

Lampiran

**RENCANA ANGGARAN BIAYA KKN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
ANGKATAN 114 KELOMPOK 244**

Desa Sumpersari, Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar, Jawa Timur

No	Nama Barang	Harga	Jumlah	Total
1	All of us Sharing Happiness and Fun bersama Anshir Fatayat dan Pemuda Sumpersari			
	a. Konsumsi snack tabur	Rp50.000	4	Rp200.000
	b. Gelas Mineral	Rp25.000	1	Rp25.000
	c. Kertas Minyak	Rp5.000	1	Rp5.000
	d. Coffe Break	Rp30.000	1	Rp30.000
	e. Souvenir	Rp2.000	30	Rp60.000
	f. Sewa Kamera	Rp50.000	1	Rp50.000
	g. Dekorasi	Rp80.000	1	Rp80.000
			Total	
2	Pendampingan Pembukuan Administrasi BUMDES			
	a. HVS	Rp300	100	Rp30.000
			Total	
3	Digital Marketing dan Perizinan UMKM			
	a. Stiker Makanan	Rp3.000	10	Rp30.000
4	Pemberdayaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Rumah Ibadah			
	a. Cermin	Rp20.000	5	Rp100.000
	b. Sisir	Rp3.500	5	Rp17.500
	c. Tali Kur	Rp5.500	1	Rp5.500
	d. Paku	Rp2.000	1	Rp2.000
	e. Stiker	Rp5.000	5	Rp25.000
	f. Rak Mukena	Rp150.000	5	Rp750.000
				Rp1.410.000